

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu tuturan pasti mempunyai maksud serta faktor yang melatarbelakangi penutur dalam menyampaikan tuturannya kepada mitra tutur. Yule (2006: 82-83) mengemukakan “tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan”. Misal permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji, dan permohonan. Penutur berharap mitra tutur memahami maksud pendengar atau lawan tutur. Penutur dan lawan tutur biasanya terbantu oleh situasi tutur. Searle (dalam Wijana dan Rohmadi, 2009: 20) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*ilucotionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Penelitian ini secara khusus meneliti penggunaan bahasa terutama tindak tutur ilokusi dalam dialog film *5cm* karya Rizal Mantovani.

Film bisa berperan sebagai komunikasi bahasa. Film merupakan bentuk komunikasi antara pembuat dengan penonton. Melalui gambar-gambar yang disajikan, film mengungkapkan maksudnya, menyampaikan pesan kepada penonton. Film mempunyai multi fungsi, selain sebagai bentuk hiburan, sekaligus merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan pengarang kepada penonton baik secara tersurat maupun tersirat. Kinneavy mengklasifikasikan film sebagai bentuk wacana sastra selain cerpen, lirik,

narasi singkat, *limerick*, nyanyian rakyat, drama, pertunjukan film dan lelucon (Parera, 2004:223).

Film merupakan satu bentuk situasi artifisial yang kemunculannya diinspirasi dari kehidupan sosial yang berkembang pada masanya. Film banyak memberi gambaran tentang refleksi dunia nyata. Inilah yang menjadikan film menarik untuk dikaji lebih mendalam. Film merupakan wacana sastra dan termasuk kelompok wacana ekspresif (Parera, 2004:224).

Berangkat dari peristiwa tersebut di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana makna dialog dalam film, dimana sebuah cerita dalam film terbangun melalui dialog-dialog antara pemainnya, apakah hambatan dalam menentukan makna dialog dalam film dapat diatasi atau dibahas melalui ilmu kebahasaan yang sudah dipelajari penulis selama kuliah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kajian pragmatik sebagai ilmu untuk meneliti makna dialog atau tuturan yang dikaitkan dengan konteks (situasi dan kondisi). Pemilihan film *5cm* karya *Rizal Mantovani* sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan tema film yang dirasa sering dialami dalam kehidupan sehari-hari, mendidik serta dialog-dialog dalam film ini penuh dengan kata-kata indah yang puitis. Tema yang diangkat dalam film ini menceritakan persahabatan lima orang remaja yang mewujudkan cita-citanya mengibarkan bendera Merah Putih di puncak gunung tertinggi Jawa yaitu Mahameru. Dalam film *5cm* ini dipenuhi konflik, kebersamaan, rasa setia kawan, kasih

sayang serta rasa nasionalisme. Film *5cm* ini menginspirasi betapa mimpi itu perlu diwujudkan bukan hanya sekedar angan-angan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap film yang dilakukan peneliti ini terkait dengan penggunaan bahasa sebagai media berinteraksi para tokoh-tokoh cerita yang tertuang dalam dialog-dialognya. Penelitian ini akan menggunakan teori pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai landasan berdasarkan alasan bahwa ilmu pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi. (Wijana dan Rohmadi, 2009: 4). Hal ini yang menjadikan ilmu pragmatik tepat apabila digunakan untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada 2 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana tindak tutur ilokusi dalam film *5cm* karya *Rizal Mantovani*?
2. Bagaimana maksud penutur dalam kaidah tersebut dalam film *5cm* karya *Rizal Mantovani*?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam film *5cm* karya *Rizal Mantovani*.

2. Menggali maksud tindak tutur ilokusi dalam film *5cm* karya *Rizal Mantovani*.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan pengetahuan bahasa mengenai tindak tutur ilokusi pada dialog film serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kajian ilmu bahasa tindak tutur ilokusi di Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kajian pragmatis dalam dialog film *5cm* karya *Rizal Mantovani*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap penelitian berikutnya dan dapat dijadikan pemicu bagi peneliti lainnya untuk bersikap kritis dan kreatif dalam menyikapi perkembangan tindak bahasa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa khususnya pragmatik. Bagi peneliti lain, dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sumber informasi sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan kajian penelitian ini.

E. Daftar Istilah

1. Pragmatik

Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari makna ujaran yang merujuk pada hubungan antara bentuk bahasa dengan konteks penggunaan bahasa dalam situasi tertentu dalam komunikasi.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah tindakan lewat tuturan yang merupakan gejala individu yang bersifat psikologis, yang ditentukan oleh kemampuan penutur dalam menyampaikan tuturan terhadap pendengar. Ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur dalam melakukan tindakan yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

3. Ilokusi

Tindak ilokusi sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something*.